

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya kecenderungan pengambilan keputusan berdasarkan tingkat keyakinan, konsep penalaran siswa, kategori capaian siswa, bentuk soal, lokasi sekolah, dan domain kognitif soal. Hasil penelitian mengindikasikan adanya keterkaitan antara pengambilan keputusan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Biologi dan Kebumihan terkait Lingkungan Hidup dalam TIMSS *Released* tahun 1999, 2003, 2007, 2011 dengan tingkat keyakinan, domain kognitif soal, capaian siswa, bentuk soal dan lokasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing aspek ini berkaitan satu sama lainnya.

Umumnya persepsi profil penalaran siswa terkait permasalahan lingkungan hidup sudah cukup baik. Siswa telah berusaha untuk memahami soal melalui informasi detail yang ada pada soal, menentukan materi yang berkaitan berdasarkan kata kunci yang ada pada soal, melakukan analisis kesalahan, keyakinan penjelasan yang dituliskan, dan mampu memikirkan beberapa alternatif jawaban yang mungkin dapat digunakan. Akan tetapi siswa belum memiliki keyakinan bahwa materi yang dipilih untuk menjawab soal sudah tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa capaian siswa kelas VIII di SMP 4 Leuwidamar, SMP 1 Bojong Manik, SMP 3 Gunung Kencana dan SMP 1 Banjarsari dalam menyelesaikan soal-soal Biologi dan Kebumihan terkait Lingkungan Hidup dalam TIMSS *Released* tahun 1999, 2003, 2007, 2011 masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah siswa dalam kategori capaian rendah karena tidak satupun siswa yang masuk dalam kategori capaian tinggi. Rendahnya tingkat capaian siswa kelas VIII ini terlihat sangat jelas pada soal-soal yang menuntut siswa untuk menggunakan keterampilannya menginterpretasikan tabel, grafik, dan merancang percobaan. Capaian siswa dalam menyelesaikan soal-soal pilihan ganda lebih tinggi dibandingkan dengan soal-soal *constructed-response* walaupun masih sangat rendah.

Wahyu Prima Agus, 2017

ANALISIS PENALARAN SISWA SMP DALAM MENANGGAPI PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data yang penelitian yang diperoleh tersebut ternyata pengetahuan siswa terkait materi permasalahan lingkungan hidup masih kurang. Dilihat dari jawaban yang dipilih. Terlihat bahwa siswa yang menjawab soal dengan salah masih jauh lebih banyak dari jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar. Hal ini juga mengindikasikan bahwa kecenderungan siswa SMP bertingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya terkait pengetahuan terhadap materi lingkungan hidup yang dikuasainya masih sangat rendah. Siswa masih kurang peka dengan keadaan lingkungan hidup sekitarnya. Hal ini juga dapat dilihat dari cara menjawab siswa khususnya pada bentuk soal *constructed-response*. Nilai persentase siswa menjawab dengan benar bahkan tidak melebihi angka 50%.

Ditinjau dari lokasi sekolah siswa dengan pemukiman Suku Baduy dapat dilihat bahwa siswa SMP 4 Leuwidamar dengan lokasi yang terdekat dengan pemukiman Suku Baduy memiliki tingkatan capaian tertinggi dibanding sekolah lainnya yaitu SMP 1 Bojong Manik, SMP 3 Gunung Kencana dan SMP 1 Banjarsari. Adanya Suku Baduy memberikan pengaruh terhadap kebiasaan, wawasan dan perilaku siswa. Hal ini didasarkan pada perilaku Suku Baduy itu yang sangat menjunjung tinggi kelestarian lingkungan, ini merupakan hal positif ketika dapat mempengaruhi siswa di sekolah.

Keinginan untuk memiliki lingkungan hidup yang sehat, asri, dan bersih menjadi gambaran keadaan lingkungan di masa yang akan datang menurut siswa SMP. Kendati hal itu, pendidikan mengenai pengetahuan lingkungan hidup, pencemarannya dan penanggulangannya menjadi tanggung jawab semua orang khususnya di bidang pendidikan untuk lebih di matangkan pengajarannya di sekolah-sekolah.

B. Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Setiap kelompok dari kategori sekolah hanya diambil masing-masing satu kelas sampel.

2. Tingkat keyakinan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Biologi TIMSS TIMSS *Released* tahun 1999, 2003, 2007, 2011 hanya difokuskan kepada “yakin” dan “tidak yakin”.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat direkomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan asesmen yang dilakukan sebagai guru dan peneliti lainnya, yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan siswa memiliki capaian rendah dalam menyelesaikan soal-soal yang menuntut siswa untuk merancang percobaan. Untuk meningkatkan keterampilan ini, guru dapat melatih siswa untuk merancang percobannya sendiri dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini guru menjadi fasilitator dan pengarah bagi siswa dalam proses perancangan percobaan.

2. Siswa terlihat kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang dilengkapi dengan grafik dan gambar. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tersebut, guru seharusnya lebih melatih keterampilan berkomunikasi siswa dengan menyajikan data-data dan gambar-gambar dalam proses belajar maupun saat asesmen dilakukan.

3. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal-soal *constructed-response* adalah dalam memberikan penjelasan terhadap jawabannya secara tertulis atau argumen tertulis. Kompleksitas soal *constructed-response* ini mengakibatkan ketidakyakinan siswa terhadap jawabannya. Sebaiknya guru lebih melatih siswanya dalam mengerjakan soal-soal jenis ini, agar siswa dapat memberikan argumen tertulis dan dapat mengeluarkan semua pemahaman yang siswa ketahui tentang materi tersebut.

4. Hasil capaian siswa dalam menyelesaikan soal-soal menunjukkan bahwa capaian *reasoning* (19.5%) berada diantara *knowing* (27.2%) dan *applying* (17.4%). Hal ini berarti bahwa siswa-siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki potensi yang cukup bagus dalam menyelesaikan soal-soal *reasoning*.

Guru dapat lebih memaksimalkan potensi tersebut dengan cara mengarahkan

Wahyu Prima Agus, 2017

ANALISIS PENALARAN SISWA SMP DALAM MENANGGAPI PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran inkuiri dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang melatih kemampuan bernalar dan berpikir tingkat tinggi siswa.